

## LAMPIRAN KUESIONER PEMILIK

### *Green Values*

1. Apakah bisnis Anda turut melestarikan lingkungan? Mengapa demikian?
2. Bagaimana konsep *green values* dipraktekkan dalam bisnis Anda?
3. Apakah Anda memandang motivasi lingkungan sama pentingnya dengan motivasi mendapatkan profit? Berikan penjelasannya.
4. Pengetahuan seperti apa yang Anda edukasikan?
5. Siapa yang Anda edukasi? Apa alasan Anda mengedukasi orang tersebut?
6. Mengapa Anda mau mengedukasi pengetahuan tentang *green values* dalam bisnis Anda?
7. Bagaimana cara Anda mengedukasi *green values* dalam bisnis Anda ke orang lain?

### *Passion*

1. Apa bentuk kerusakan lingkungan yang ingin Anda kurangi dengan bisnis Anda? Berikan contohnya.
2. Mengapa Anda ingin berperan dalam mengurangi kerusakan lingkungan? Berikan penjelasan
3. Apa yang mendorong Anda untuk menjual produk yang ramah lingkungan?

### *Gap in the Market*

1. Apakah Anda telah melakukan observasi terhadap pasar batik yang ramah lingkungan? Bagaimana cara dan hasil observasi tersebut?
2. Bagaimana Anda melihat kondisi kesadaran lingkungan sebagai sebuah peluang?
3. Apakah Anda melihat permintaan pasar akan produk batik ramah lingkungan belum terpenuhi? Bagaimana cara memenuhinya?
4. Mengapa Anda memilih produk batik ramah lingkungan yang Anda tawarkan ke pasar?

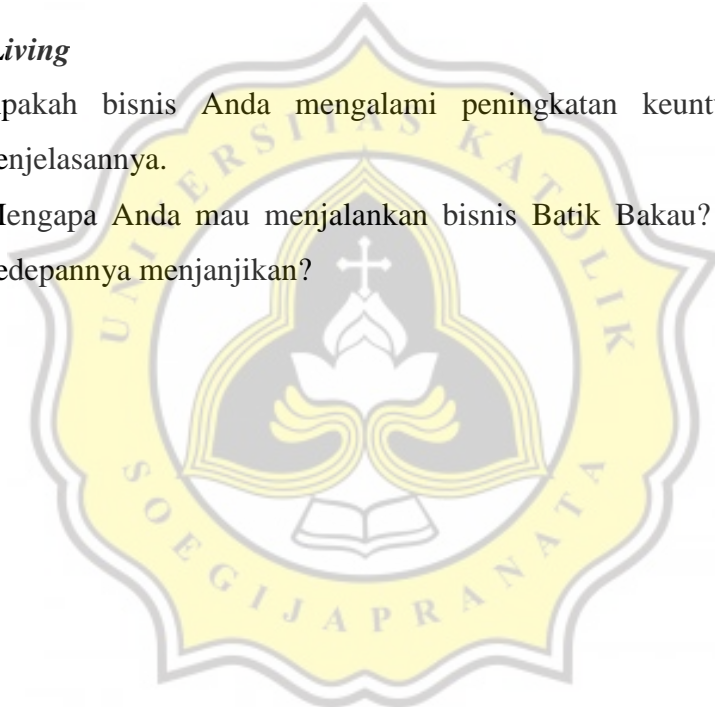
5. Apakah terlihat adanya peluang pertumbuhan yang besar dalam bisnis *green* Anda? Berikan penjelasannya.
6. Bagaimana prediksi bisnis *green* Anda kedepannya?

### ***Being Own Boss***

1. Mengapa Anda memilih untuk mendirikan bisnis sendiri?
2. Bagaimana cara Anda bekerja?
3. Apakah Anda ingin mencapai prestasi bagi diri Anda sendiri dari bisnis Batik Bakau? Berikan contohnya, prestasi seperti apa yang ingin dicapai.

### ***Make A Living***

1. Apakah bisnis Anda mengalami peningkatan keuntungan? Berikan penjelasannya.
2. Mengapa Anda mau menjalankan bisnis Batik Bakau? Apakah potensi kedepannya menjanjikan?



## LAMPIRAN KUESIONER MITRA

### *Green Values*

1. Menurut Anda, apakah bisnis Batik Bakau turut melestarikan lingkungan? Mengapa demikian?
2. Bagaimana konsep *green values* dipraktekkan dalam bisnis Batik Bakau?
3. Apakah Anda memandang motivasi lingkungan sama pentingnya dengan motivasi mendapatkan profit? Berikan penjelasannya.
4. Pengetahuan seperti apa yang diedukasikan ke Anda?
5. Apa alasan Anda diedukasi?
6. Apakah Anda memerlukan pengetahuan tersebut?
7. Bagaimana cara pemilik Batik Bakau mengedukasi *green values* dalam bisnisnya ke Anda?

### *Passion*

1. Apa bentuk kerusakan lingkungan yang ingin dikurangi dari bisnis Batik Bakau? Berikan contohnya.
2. Mengapa pemilik Batik Bakau ingin berperan dalam mengurangi kerusakan lingkungan?
3. Apa yang mendorong pemilik Batik Bakau untuk menjual produk yang ramah lingkungan?

### *Gap in the Market*

1. Apakah pemilik Batik Bakau telah melakukan observasi terhadap pasar batik yang ramah lingkungan? Bagaimana cara dan hasil observasi tersebut?
2. Bagaimana pemilik Batik Bakau melihat kondisi kesadaran lingkungan sebagai sebuah peluang?
3. Apakah terlihat permintaan pasar akan produk batik ramah lingkungan belum terpenuhi? Berikan cara Batik Bakau memenuhinya?

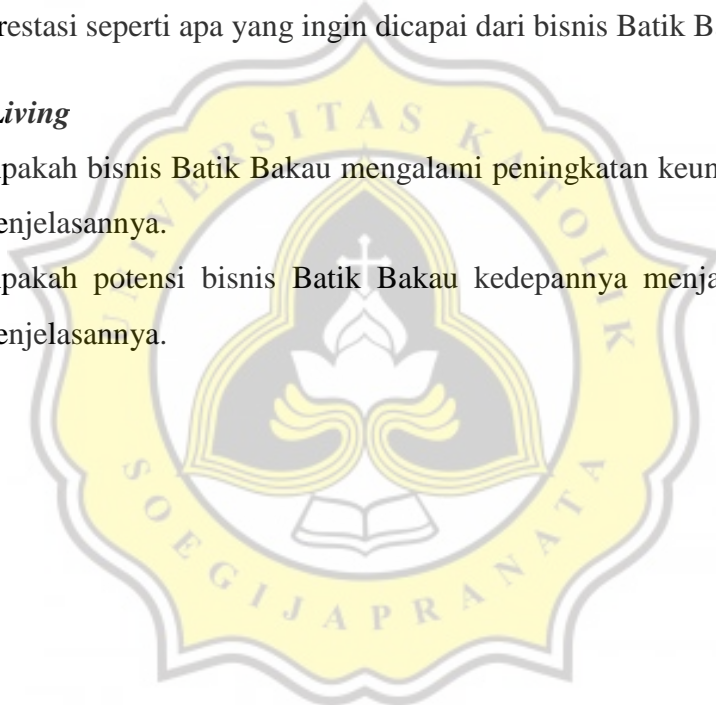
4. Mengapa pemilik Batik Bakau memilih produk batik ramah lingkungan yang ditawarkan ke pasar?
5. Apakah terlihat adanya peluang pertumbuhan yang besar dalam bisnis *green* Batik Bakau? Berikan penjelasannya.
6. Bagaimana prediksi peluang bisnis *green* Batik Bakau kedepannya?

### ***Being Own Boss***

1. Mengapa Anda memilih bermitra dengan Batik Bakau?
2. Bagaimana cara kerja yang diterapkan dalam bisnis Batik Bakau?
3. Prestasi seperti apa yang ingin dicapai dari bisnis Batik Bakau?

### ***Make A Living***

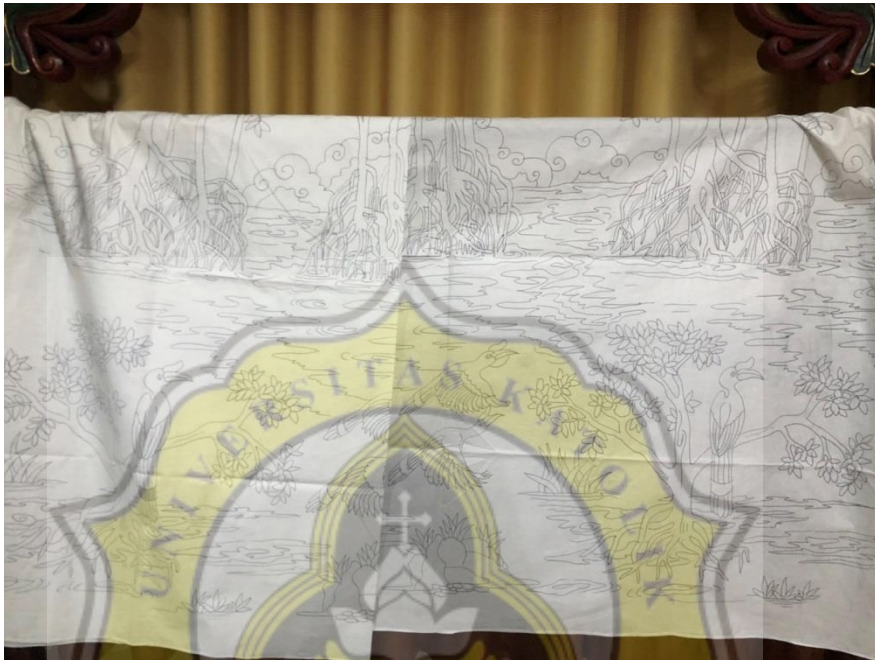
1. Apakah bisnis Batik Bakau mengalami peningkatan keuntungan? Berikan penjelasannya.
2. Apakah potensi bisnis Batik Bakau kedepannya menjanjikan? Berikan penjelasannya.



## LAMPIRAN FOTO PENELITIAN

Berikut foto proses membatik :

- a. Kain putih digambar dengan pensil



- b. Kain putih yang telah digambar kemudian dicanting dengan malam





c. Selain digambar pensil dan dicanting (batik tulis), ada juga batik cap



d. Wadah berisi pewarna batik



- e. Setelah dicelup kemudian dijemur, dilakukan ulang minimal 5 kali supaya warna dapat masuk ke dalam kain



- f. Tungku berisi air panas untuk proses pelorotan atau perebusan malam





- g. Setelah proses pewarnaan selesai, masuk ke tahap fiksasi (penguncian warna) dengan bahan tawas, kapur, dan tunjung



- h. Contoh kain batik yang sudah jadi



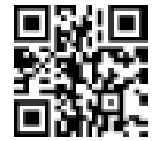


Lokasi mitra Batik Bakau :



Hutan Bakau di Mangkang





**1.44%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**11.26%** IN QUOTES

## Report #10859176

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Entrepreneur merupakan seseorang individu yang menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya untuk meraih peluang dan kesempatan menciptakan keuntungan bagi dirinya sendiri. Dalam arti sempit, hal ini berarti bahwa seorang entrepreneur merupakan seseorang terus berusaha menghasilkan keuntungan dari bisnisnya dengan segala macam cara tanpa mempedulikan apapun termasuk lingkungannya. Tindakan ini dapat membuat tidak adanya perhatian pada lingkungan sekitar usaha sehingga terkena dampak buruk dan terlantar. Kondisi ini disikapi oleh beberapa pengusaha yang memilih untuk menjadi seorang ecopreneur yang selain menjalankan usaha dalam memperoleh keuntungan, juga berusaha untuk membangun dan menjaga keutuhan lingkungannya sehingga lingkungan yang sudah ada dapat terjaga. Adanya perhatian kepada lingkungan oleh pengusaha yang dengan sukarela mau mengurangi porsi keuntungannya dan menjaga caranya berbisnis agar dapat berjalan seiring terjaganya kondisi lingkungan sekitar disebut sebagai seorang ecopreneur (Tjitalaksana, 2018). Ecopreneur saat ini merupakan trend yang sedang berjalan dan memiliki dampak yang baik bagi lingkungan maupun masyarakat. Perhatian kepada lingkungan menyebabkan lingkungan terjaga dan dalam hal ini akan mampu meningkatkan kesejahteraan